

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia tetap bertumbuh walaupun pertumbuhan perekonomian global terpuruk, pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia tahun 2014 mencapai 9,39 persen lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Angka itu di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,7 persen (*Tempo.co*,2014). hal tersebut sektor pariwisata harusnya mendapatkan perhatian dan dikelola agar dapat terus menyumbang bagi pendapatan bagi daerah. Pembangunan pariwisata memiliki arti yang sangat penting ditinjau dari berbagai aspek. Dari sisi ekonomi pariwisata, dalam beberapa tahun terakhir sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap PDB, (baik melalui devisa maupun perputaran ekonomi), dapat membuka peluang usaha jasa pariwisata (baik langsung maupun tidak langsung), dan membuka peluang kerja yang sangat banyak (*Kementerian Pariwisata*, 2015).

Wilayah Sumatera Barat (Sumbar) sangat kaya akan potensi wisata, berupa keindahan alam dan budaya. Masyarakat Sumbar juga terkenal dengan keramahan dan budaya ketimuran yang melekat dapat menjadi andalan dalam mendukung sektor pariwisata. Sumatera Barat menjadi salah satu 10 provinsi yang menjadi tujuan utama wisatawan. Sumatera Barat berada di bagian barat tengah pulau Sumatera, yang memiliki dataran rendah di pantai barat, serta dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara. Sumatera Barat

merupakan tempat yang tepat untuk berpetualang hingga ke daerah pedalaman, mulai dari alam bebas, satwa liar, pulau, pantai, hingga hutan hujan tropis. Oleh sebab itu Sumatera Barat menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang kaya dengan sumber keanekaragaman hayati dan keindahan alam.

Sumatera Barat yang merupakan kaya dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah ternyata menyimpan sejuta pesona yang luar biasa. Salah satunya adalah pemandangan pulau-pulau kecil yang terdapat didalamnya. Jika ditelusuri, ternyata pulau-pulau tersebut tidak kalah dengan pulau lain yang ada di dunia, termasuk didalamnya Pulau Pamutusan, yang berada sekitar satu jam perjalanan laut dari kota Padang.

Pamutusan ini adalah daratan (pulau) yang sebenarnya menyatu dengan Pulau Sumatera. Namun, jika laut pasang daratan ini akan terputus dan menjadi pulau tersendiri dan mungkin inilah yang mengilhami penamaannya dengan Pamutusan. Sebagian orang mungkin belum pernah mendengar apalagi mengunjungi, tapi bagi yang pernah berkunjung sudah dipastikan akan kembali lagi kesana. Selain itu, pesona keindahan Pulau Pamutusan ini tidak terdapat di Pulau Pagang, namun dapat terlihat dari Pulau Pagang. Bonus keindahan ini terlihat tepat di depan Pulau Pagang yang menghadap daratan Sumatera. Dan yang pasti, Pulau Pamutusan ini bisa disebut sebagai salah satu potensi wisata yang luar biasa di Sumbar.

Terletak di Kelurahan Sungai Pinang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung atau sekitar satu jam perjalanan dari Kota Padang, pulau ini dikenal dengan surga tersembunyi yang belum banyak terjamah wisatawan.

Pulau Pamutusan bisa ditempuh dengan menggunakan kapal kecil dari Pelabuhan Muara Kota Padang sekitar satu jam perjalanan laut dan juga bisa ditempuh melalui jalur darat melewati kawasan Sungai Pisang yang bisa menempuh waktu satu setengah jam dari kota Padang. Pulau dengan luas delapan hektar ini memiliki pasir putih serta tumbuhan pohon kelapa dan tanaman mangrove serta perbukitan yang masih hijau. Selain itu, di pulau ini adalah surganya para pecinta snorkling karena menawarkan pemandangan alam bawah laut yang luar biasa.

Pulau ini ibarat sepotong surga yang tersembunyi di tengah Samudera Hindia yang belum banyak dijamah oleh wisatawan karena belum pernah terekspos dengan baik. Pulau ini cocok bagi wisatawan penggemar landscape atau fotografer karena banyak terdapat spot-spot cantik dengan hamparan pemandangan nan asri dan indah, walaupun ditempuh dengan sedikit tracking untuk mencapai puncak bukitnya. Selain itu, biota ikan hias dan terumbu karang yang terdapat di dalam laut di sekitar pulau ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemar snorkling dan pulau pamutusan juga menyediakan sebuah cottage yang bisa disinggahi dan bersantai menikmati pemandangan alam pulau-pulau kecil yang menghampar di depannya.

Pulau ini dulunya hanya sebagai tempat persinggahan para penyelam atau pecinta olahraga air, tapi lama-kelamaan, potensinya pun terlihat dan masyarakat sudah mulai ramai mengunjunginya (<http://sumbar.travel/detail/a/627>).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *experience* yang dirasakan oleh wisatawan pulau pamutusan terhadap keinginan konsumen untuk berkunjung kembali dengan mengangkat topik : **“Pengaruh *Experiential Marketing* Terhadap Intensi Berkunjung Kembali ke Pulau Pamutusan Padang (Survei Pada Wisatawan Nusantara) ”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini adalah:

”Bagaimanakah pengaruh *experiential marketing* terhadap intensi berkunjung kembali oleh wisatawan nusantara ke Pulau Pamutusan Padang”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu sebagai berikut :

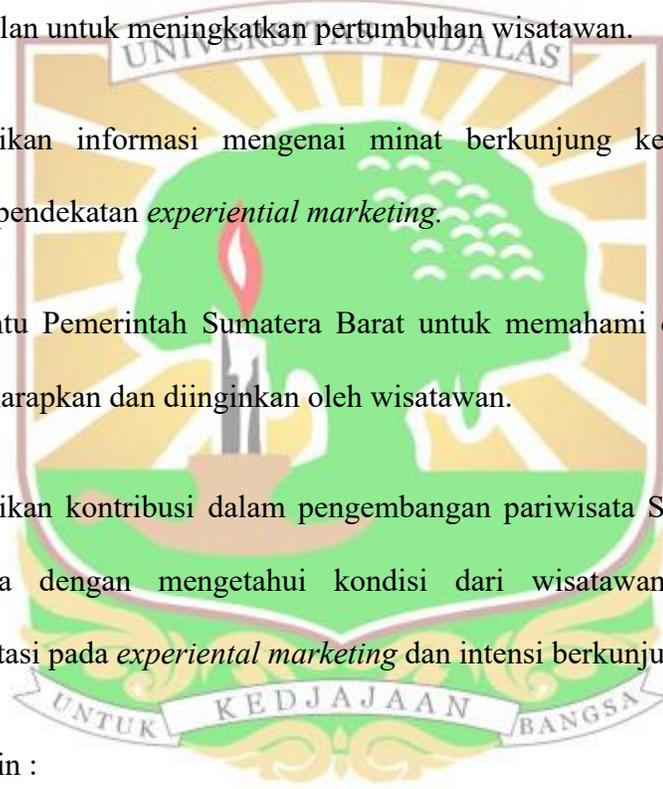
”Mengetahui pengaruh *experiential marketing* terhadap intensi wisatawan nusantara berkunjung kembali ke destinasi wisata di Pulau Pamutusan Padang”

1.4 MANFAT PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah Sumatera Barat

- a) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah Sumatera Barat khususnya Dinas Pariwisata dalam penerapan *Experiential Marketing* pada pariwisata untuk memberikan suatu pengalaman yang dapat menjadi keunggulan untuk meningkatkan pertumbuhan wisatawan.
- b) Memberikan informasi mengenai minat berkunjung kembali konsumen melalui pendekatan *experiential marketing*.
- c) Membantu Pemerintah Sumatera Barat untuk memahami dan mengerti apa yang diharapkan dan diinginkan oleh wisatawan.
- d) Memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata Sumatera Barat ke depannya dengan mengetahui kondisi dari wisatawan saat ini yang berorientasi pada *experiential marketing* dan intensi berkunjung kembali.



2. Bagi pihak lain :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang ingin mengadakan penelitian dengan fokus kajian yang sama.
- b) Untuk memperluas wawasan pembaca mengenai kajian yang dibahas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang definisi dan konsep dari objek penelitian seperti harga, promosi, kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, variabel penelitian, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan bab yang di dalamnya membahas mengenai analisis dan pembahasan.

BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.